

Seminar Pelatihan “Canva Untuk Media Promosi” Kader Posyandu Pondok Petir Kota Depok

¹⁾Rinda Hesti Kusumaningtyas, ²⁾Ayu Kusuma Dewi, ³⁾Najma Maziyati Zaen, ⁴⁾Salwa Nurhaliza, ⁵⁾Agung Aji Ramdani, ⁶⁾Dinda Nabila

^{1,2)}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Jakarta, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

³⁾Program Studi Hukum Keluarga, Universitas Islam Negeri Jakarta, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

⁴⁾Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Islam Negeri Jakarta, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

⁵⁾Program Studi Agribisnis, Universitas Islam Negeri Jakarta, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

⁶⁾Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Jakarta, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email Corresponding: ayukudew15@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Canva
Kader Posyandu
Media Promosi
Pelatihan
Teknologi Digital

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana promosi kesehatan di era digital. Mitra kegiatan adalah kader Posyandu di Kelurahan Pondok Petir, Kota Depok, yang berperan penting dalam menyebarkan informasi kesehatan. Namun, keterbatasan keterampilan desain grafis membuat media promosi yang dihasilkan kurang menarik dan kurang efektif. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Canva sebagai platform desain digital yang mudah diakses dan digunakan. Metode pelaksanaan meliputi koordinasi dengan pihak kelurahan, pembentukan grup WhatsApp, pelatihan tatap muka, praktik langsung pembuatan poster, sesi tanya jawab, serta evaluasi. Peserta dibimbing untuk memahami dasar-dasar desain grafis, pemilihan warna, tipografi, dan tata letak, serta diarahkan membuat poster sesuai kebutuhan posyandu. Hasil menunjukkan peningkatan keterampilan peserta; 90% mampu menghasilkan desain sederhana yang lebih komunikatif, kreatif, dan sesuai kebutuhan promosi posyandu. Antusiasme peserta terlihat tinggi selama praktik dan sebagian besar menyatakan percaya diri untuk menggunakan Canva secara mandiri. Simpulan kegiatan ini adalah pelatihan Canva terbukti efektif memberdayakan kader posyandu dalam meningkatkan kualitas media promosi kesehatan sekaligus memperkuat kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Keywords:

Canva
Digital Technology
Posyandu Cadres
Promotional Media
Training

This community service initiative was motivated by the importance of utilizing digital technology as a means of health promotion in the digital era. The activity partners were Posyandu cadres in Pondok Petir Village, Depok City, who play a crucial role in disseminating health information. However, their limited graphic design skills made the resulting promotional media less appealing and effective. The objective of this activity was to provide training in the use of the Canva application as a digital design platform that is easily accessible and usable. The implementation method included coordination with the village government, the formation of a WhatsApp group, face-to-face training, hands-on poster creation, a question-and-answer session, and evaluation. Participants were guided to understand the basics of graphic design, color selection, typography, and layout, and were directed to create posters tailored to the needs of the Posyandu. The results showed an increase in participant skills; 90% were able to produce simple designs that were more communicative, creative, and suited to the Posyandu's promotional needs. Participants' enthusiasm was high during the practice, and most expressed confidence in using Canva independently. The conclusion of this activity was that the Canva training proved effective in empowering Posyandu cadres to improve the quality of health promotion media while strengthening the community's capacity to utilize digital technology sustainably.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, saat ini penggunaan teknologi berkembang sangat pesat. Teknologi Informasi telah mengubah wajah dunia dalam beberapa dekade terakhir, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, mulai dari bekerja, berkomunikasi, dan belajar hingga menjalani kehidupan sehari-hari (Misriati *et al.*, 2023a). Saat ini muncul suatu zaman baru yang dinamakan era digital. Era digital adalah waktu atau periode di mana teknologi berkembang dengan sangat cepat dan digunakan secara luas dalam berbagai bidang (Dewi *et al.*, 2023). Era digital saat ini ditandai dengan akses yang cepat dan mudah dalam memperoleh informasi (Saptarianto *et al.*, 2024). Hal ini didorong oleh penggunaan aplikasi digital yang semakin krusial dan telah digunakan oleh berbagai kalangan usia. Salah satu contoh aplikasi digital yang banyak digunakan adalah media sosial, seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, serta platform digital lainnya.

Perkembangan teknologi informasi membuat penyajian informasi baik melalui media cetak maupun digital kini membutuhkan kreativitas yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan Penyajian informasi atau berita yang menarik, kreatif, dan informatif sangat penting agar informasi dapat diterima dengan mudah oleh pembaca. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan menggunakan desain grafis (Nabi *et al.*, 2024). Desain grafis merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "desain" yang berarti perancangan estetika yang didorong oleh kreativitas, dan "grafis" yang mengacu pada penggunaan titik dan garis untuk membentuk gambar yang menyampaikan informasi. Dengan demikian, Desain grafis adalah suatu bentuk seni yang menggabungkan berbagai elemen grafis, seperti bentuk, garis, warna, dan lainnya, yang disusun dengan cara tertentu agar dapat menyampaikan informasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Satiti *et al.*, 2022).

Salah satu platform digital yang dapat digunakan untuk desain grafis dan memiliki berbagai fungsi seperti penyebaran media informasi dan komunikasi yaitu platform digital canva. Canva merupakan salah satu platform design grafis yang memudahkan pengguna untuk membuat berbagai jenis desain seperti poster, flyer, brosur, kartu nama, logo, undangan dan lainnya dengan cara yang mudah dan cepat. Platform digital ini menyediakan berbagai template, font, fitur pengeditan, gambar, serta ikon yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan selera pengguna (Hamidi *et al.*, n.d.). Akan tetapi, canva memiliki kelemahan dan kekurangan didalamnya, yaitu dalam mengunduh template gratis hanya bisa dilakukan lima kali perbulan dalam satu akun. Sehingga dalam penggunaannya kita tidak bisa bebas untuk memakainya lebih dari yang sudah ditentukan.

Pada era digital saat ini, teknologi informasi memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pelaksanaan program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Misriati *et al.*, 2023b). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah melalui media digital seperti Canva. Canva, sebagai platform desain grafis berbasis daring, memungkinkan penggunaannya untuk membuat materi visual yang menarik, seperti poster, tanpa harus memiliki latar belakang keahlian desain grafis. Poster merupakan salah satu media informasi yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat yang terdiri dari tulisan, gambar atau gabungan dari keduanya (Wulandari & Novita, 2024). Poster dibuat dengan desain yang menarik agar mampu meningkatkan minat masyarakat untuk melihat dan memahami informasi yang disampaikan.

Pemberdayaan masyarakat dapat dipahami sebagai upaya penguatan dalam pembangunan manusia yang ditujukan untuk memaksimalkan potensi individu maupun kelompok. Melalui pemberdayaan ini, keterampilan, kreativitas, kapasitas, serta pola pikir warga dapat ditingkatkan secara berkesinambungan. Salah satu wujud penerapan pemberdayaan di bidang kesehatan adalah Pos Pelayanan Terpadu (posyandu), yang berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan dasar dengan melibatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan edukasi gizi, imunisasi, dan pemantauan tumbuh kembang anak.

Menurut (Manurung *et al.*, 2025) untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat dalam Posyandu, dibutuhkan inovasi yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat, sehingga mereka menjadi lebih mandiri dalam mengelola Posyandu dan lebih efektif dalam menyampaikan informasi terkait kesehatan. Salah satu pendekatan yang semakin berkembang dalam pemberdayaan masyarakat adalah pemanfaatan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi digital Canva.

Namun, permasalahan yang sering terjadi adalah terbatasnya keterampilan dan pemahaman yang cukup mengenai desain grafis yang baik dan benar, serta kurangnya pengetahuan dalam menggunakan aplikasi desain grafis para kader Posyandu. Kader posyandu yang merupakan anggota masyarakat yang dipilih oleh dan dari masyarakat untuk bekerja secara sukarela dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, khususnya dalam pengelolaan Posyandu dan pelayanan kesehatan dasar. Di sisi lain, kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan secara jelas, mudah dipahami, dan ditampilkan dengan menarik terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini belum sepenuhnya diimbangi oleh kemampuan kader dalam merancang serta

mengelola media informasi, sehingga menimbulkan kesenjangan antara kapasitas yang dimiliki kader dan harapan masyarakat terhadap kualitas penyajian informasi.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelatihan Canva dapat meningkatkan keterampilan kader Posyandu, seperti penelitian Manurung *et al.* (2025) di Jambi yang menekankan penggunaan Canva berbasis Participatory Action Research untuk meningkatkan komitmen kader, serta penelitian Salma *et al.* (2025) di Samarinda yang menyoroti peningkatan partisipasi masyarakat melalui media sosial. Sementara itu, penelitian Fajarwati *et al.* (2023) di Malang menekankan peningkatan keterampilan kader berdasarkan uji pre-test dan post-test. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek metodologi tertentu (PAR, media sosial, atau tes kuantitatif). Penelitian ini memiliki kontribusi baru dengan fokus pada penguatan kapasitas kader melalui praktik intensif berbimbing, yang disesuaikan dengan kondisi lokal kader Posyandu di Pondok Petir, Depok. Dengan demikian, kontribusi kegiatan ini terletak pada penerapan metode praktik langsung yang menekankan kreativitas, antusiasme, dan keberlanjutan penggunaan teknologi digital pada tingkat komunitas.

Hal ini juga terjadi khususnya di kalangan ibu-ibu Kader di Kelurahan Pondok Petir, kota Depok yang terlibat dalam kegiatan posyandu. Ibu-ibu Kader tersebut mengalami kesulitan untuk memahami elemen desain yang digunakan untuk membuat poster yang menarik. Sehingga kurangnya minat masyarakat dalam membaca dan melihat poster yang disebar.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu kader Posyandu di Kelurahan Pondok Petir adalah melalui pelatihan pembuatan poster dengan menggunakan aplikasi desain grafis Canva. Dalam pelatihan tersebut, materi yang disampaikan mencakup pemanfaatan elemen desain, seperti warna, tipografi, dan komposisi, serta bagaimana elemen-elemen tersebut dapat diterapkan untuk menghasilkan pesan yang jelas dan menarik. Dengan demikian, melalui kegiatan pelatihan ini kader diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang media grafis yang berfungsi sebagai sarana promosi kegiatan Posyandu di masa mendatang.

II. MASALAH

Di Kelurahan Pondok Petir, Kota Depok, terdapat 19 Posyandu yang aktif beroperasi dan berperan penting dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat. Kader Posyandu, khususnya para ibu kader, memiliki peran yang sangat penting dalam membantu penyampaian informasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Salah satu bentuk peran tersebut diwujudkan melalui penyusunan poster yang digunakan sebagai media komunikasi visual. Poster tidak hanya dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana informasi mengenai pelaksanaan Posyandu, seperti jadwal kegiatan, lokasi, serta jenis layanan yang tersedia. Dengan adanya poster, masyarakat diharapkan lebih mudah memperoleh informasi sekaligus memahami berbagai program yang dilaksanakan Posyandu.



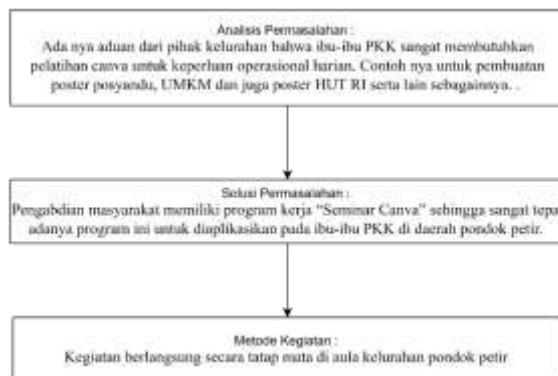
Gambar 1. Contoh poster yang dibuat oleh ibu kader posyandu keluaran pondok petir

Permasalahan yang muncul adalah keterbatasan kader dalam memahami dan menerapkan elemen-elemen desain untuk menghasilkan poster yang menarik, komunikatif, dan mudah dipahami. Keterbatasan ini meliputi aspek tata letak, pemilihan warna, tipografi, dan penggunaan ilustrasi yang sesuai, sehingga poster yang dibuat seringkali kurang menarik perhatian masyarakat. Dampaknya, minat masyarakat untuk membaca maupun memperhatikan poster menjadi rendah, dan fungsi poster sebagai media informasi serta edukasi tidak berjalan

optimal. Kondisi tersebut menyebabkan penyampaian informasi, baik yang berkaitan dengan edukasi kesehatan maupun pelaksanaan Posyandu, belum terlaksana secara maksimal, sehingga tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat masih belum tercapai sepenuhnya.

III. METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan menggunakan aplikasi software canva untuk tools pelatihan. Acara ini dilakukan secara offline dengan ibu-ibu pengurus Kader dengan total audience kurang lebih 30 orang. Acara pelatihan ini di lakukan di aula Kelurahan Pondok Petir Kota Depok serta dihadiri oleh perangkat anggota kelurahan.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Pengabdian masyarakat dilakukan menggunakan aplikasi Canva sebagai alat pelatihan utama. Kegiatan dilaksanakan secara offline pada hari Sabtu, 2 Agustus 2025, di Aula Kelurahan Pondok Petir, Kota Depok, dengan peserta sebanyak 25 orang kader Posyandu. Alat dan bahan yang digunakan meliputi laptop, proyektor, HP Android peserta, koneksi internet, modul materi dalam bentuk PowerPoint, serta dokumentasi foto kegiatan.:

1. Sosialisasi kepada kelurahan

Tahap pertama melakukan survei pada perangkat kelurahan sekaligus bertukar pikiran mengenai *audience*, pembelajaran dan pelatihan yang akan di lakukan.

2. Pembuatan Grup Whatsapp

Mengundang ibu-ibu Kader untuk bergabung ke dalam grup whatsapp serta transfer informasi mengenai acara pelatihan. Grup Whatsapp juga di gunakan untuk menjadi platform tanya jawab jika terdapat pertanyaan dari pada audience.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan mulai dari pembuatan materi power point mengenai pengertian canva, pelatihan, sesi tanya jawab dan juga dokumentasi. Pada saat pelaksanaan tahapan yang dilakukan adalah

- a. Pembukaan oleh MC dan sambutan perangkat kelurahan
- b. Pemberian materi mengenai "Canva"
- c. Pelatihan dan praktek langsung pembuatan poster posyandu
- d. Sesi tanya jawab dan dokumentasi
- e. Penutupan

4. Pembuatan Laporan

Setelah dilaksanakannya pelatihan, tahap akhir adalah pembuatan laporan akhir mengenai hal-hal apa saja yang telah dilakukan selama proses acara pelatihan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar "Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Media Informasi Posyandu menggunakan Canva" sebagai bentuk Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Agustus 2025 di Aula Kelurahan Pondok Petir. Acara berlangsung sesuai rundown yang sudah ditetapkan, dimulai dengan proses registrasi panitia dan peserta. Peserta yang mengikuti acara seminar ini sebanyak 25 orang dari Ibu-Ibu PKK dari kelurahan Pondok Petir.



Gambar 3. Dokumentasi Kehadiran

Setelah seluruh peserta memasuki ruangan, kegiatan resmi dibuka oleh MC, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya sebagai wujud penghormatan dan penguatan semangat kebangsaan.



Gambar 4. Dokumentasi Pembukaan

Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan sambutan dari perangkat kelurahan Pondok Petir yang menyampaikan apresiasi sekaligus memberikan dukungan penuh terhadap pelatihan ini, karena dinilai bermanfaat dalam membantu masyarakat memperoleh media informasi posyandu yang lebih menarik dan mudah dipahami. Sambutan berikutnya disampaikan oleh Ketua KKN yang menekankan pentingnya kegiatan ini dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya untuk mendukung keberlangsungan kegiatan posyandu.



Gambar 5. Sambutan oleh Perangkat Kelurahan dan Ketua KKN

Usai sesi sambutan, MC memberikan pengantar serta membacakan CV pemateri agar peserta lebih mengenal profil narasumber. Pemaparan materi kemudian disampaikan oleh narasumber selama 30 menit dengan fokus pada pemanfaatan aplikasi Canva untuk mendukung kegiatan posyandu. Peserta diperkenalkan pada berbagai fitur Canva yang dapat digunakan untuk membuat media informasi kesehatan, seperti poster jadwal imunisasi, flyer gizi anak, panduan tumbuh kembang balita, maupun desain edukasi tentang pola hidup sehat. Dalam sesi ini, peserta tidak hanya memperoleh penjelasan secara teoritis, tetapi juga diperlihatkan contoh-contoh desain digital yang sesuai dengan kebutuhan posyandu.



Gambar 6. Pemaparan Materi

Antusiasme peserta semakin terlihat pada sesi praktek ini. Peserta diarahkan langsung untuk mencoba membuat desain sederhana menggunakan Canva melalui Handphone masing-masing dengan bimbingan serta arahan dari pemateri serta teman-teman KKN lainnya, misalnya poster jadwal kegiatan posyandu, flyer ajakan imunisasi, atau pamflet gizi seimbang. Melalui praktik ini, peserta dapat menerapkan materi yang telah disampaikan, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih konkret dan aplikatif. Beberapa peserta bahkan menunjukkan kreativitasnya dalam mendesain media informasi posyandu yang lebih menarik untuk disebarakan kepada masyarakat.



Gambar 7. Sesi Praktek

Setelah sesi praktek, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta tampak antusias mengajukan pertanyaan, terutama terkait cara membuat poster jadwal posyandu yang informatif namun tetap menarik, teknik mengatur tata letak desain agar mudah dibaca, serta strategi menyebarkan hasil desain ke media sosial atau grup masyarakat. Narasumber memberikan penjelasan yang mudah dipahami, sehingga menambah wawasan peserta mengenai optimalisasi Canva untuk kebutuhan posyandu.



Gambar 8. Sesi Tanya Jawab

Setelah sesi inti berakhir, panitia menyerahkan sertifikat kepada pemateri sebagai bentuk apresiasi atas penyampaian materi. Selanjutnya, dilakukan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan program. Acara kemudian ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh MC, yang sekaligus menandai berakhirnya rangkaian kegiatan seminar.



Gambar 9. Sesi Dokumentasi

Pada tahap akhir, panitia melakukan evaluasi terhadap jalannya acara mulai dari persiapan, pembukaan, penyampaian materi, sesi praktik, hingga penutupan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan berjalan lancar sesuai dengan jadwal, dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Secara umum, pelatihan ini dinilai berhasil karena mampu memberikan pengetahuan, keterampilan, sekaligus pengalaman praktis kepada peserta dalam memanfaatkan aplikasi Canva untuk membuat media informasi posyandu yang lebih kreatif, edukatif, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa > 90% peserta mampu membuat poster digital sederhana menggunakan Canva dengan elemen desain yang lebih komunikatif (warna, tipografi, tata letak). Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta hanya mampu membuat poster manual dengan keterbatasan kreativitas. Setelah pelatihan, mereka berhasil menghasilkan desain poster jadwal imunisasi, flyer gizi anak, dan pamflet ajakan ke posyandu yang lebih menarik.

Antusiasme peserta sangat tinggi peserta aktif bertanya tetapi hanya di di berikan 3 kesempatan untuk peserta tercepat bertanya dalam sesi tanya jawab. Kendala utama adalah keterbatasan perangkat (beberapa peserta hanya menggunakan HP dengan memori terbatas), namun hal ini diatasi dengan pendampingan intensif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada keterbatasan teknis, pendampingan yang tepat mampu menjaga kualitas hasil karya peserta.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu:

- Menurut Manurung *et al.* (2025), pelatihan penggunaan aplikasi Canva di Jambi dengan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* membuat kader lebih terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Kesamaannya dengan kegiatan di Pondok Petir adalah praktik langsung menjadi kunci peningkatan keterampilan kader. Perbedaannya, kegiatan di Pondok Petir lebih menekankan pada pendampingan intensif dan praktik berulang, tanpa menggunakan model PAR, namun tetap efektif meningkatkan kepercayaan diri kader.
- Penelitian Salma *et al.* (2025) di Samarinda menekankan peningkatan partisipasi masyarakat secara kuantitatif melalui pengelolaan media sosial. Berbeda dengan itu, kegiatan di Pondok Petir lebih fokus pada aspek kualitatif, yaitu peningkatan kreativitas, antusiasme, dan keterampilan kader dalam membuat media promosi digital.
- Penelitian Fajarwati *et al.* (2023) di Malang menggunakan uji pre-test dan post-test untuk menilai keberhasilan literasi digital kader. Namun, kegiatan di Pondok Petir tidak melakukan pre-test dan post-test, melainkan mengukur keberhasilan melalui indikator karya nyata peserta (poster, flyer, pamflet) dan keterlibatan aktif mereka dalam sesi pelatihan. Hal ini memberikan kontribusi baru berupa bukti kualitatif yang memperlihatkan langsung hasil karya kader sebagai tolok ukur peningkatan kapasitas.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan Canva di Pondok Petir memperkuat bukti bahwa Canva efektif digunakan dalam pemberdayaan kader Posyandu. Keunikan kegiatan ini adalah penerapan metode praktik berbimbing secara intensif, yang mampu meningkatkan keterampilan digital kader meskipun tanpa instrumen pengukuran kuantitatif. Strategi ini relevan untuk diaplikasikan pada level akar rumput, terutama di komunitas yang memiliki keterbatasan perangkat maupun literasi digital.

V. KESIMPULAN

Seminar “Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Media Informasi Posyandu menggunakan Canva” yang dilaksanakan pada 2 Agustus 2025 di Aula Kelurahan Pondok Petir berhasil terlaksana dengan

lancar dan diikuti oleh 25 peserta kader Posyandu. Seluruh rangkaian acara, mulai dari registrasi hingga penutupan, berlangsung sesuai rencana dan mendapat partisipasi aktif dari peserta. Antusiasme peserta terlihat jelas pada sesi praktik pembuatan desain, di mana mereka mampu menghasilkan karya sederhana seperti poster jadwal kegiatan posyandu, flyer ajakan imunisasi, dan media edukasi gizi anak.

Pelatihan ini terbukti meningkatkan keterampilan kader dalam membuat media promosi kesehatan digital yang lebih komunikatif, kreatif, dan menarik. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa tujuan program tercapai, yakni meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi dan edukasi kesehatan. Kontribusi baru kegiatan ini terletak pada penerapan metode praktik intensif berbimbing yang mendorong antusiasme, kreativitas, dan rasa percaya diri peserta, sekaligus memperlihatkan bagaimana pemberdayaan berbasis teknologi digital dapat memperkuat kapasitas masyarakat dalam jangka panjang.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi kader sebagai individu, tetapi juga berdampak positif pada masyarakat luas melalui media promosi posyandu yang lebih menarik dan mudah dipahami. Kegiatan ini juga menjadi bukti nyata kontribusi perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Untuk pengabdian berikutnya, disarankan adanya penyediaan perangkat pendukung yang lebih memadai serta evaluasi kuantitatif berupa pre-test dan post-test, agar hasil dapat diukur secara lebih sistematis dan memperkuat dasar akademis kegiatan serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, K. R. K., Harini, N. N. P., & Yoga, P. A. A. (2023). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Promosi Kreatif dan Inovatif pada Era Digital: Using Canva as a Creative and Inovative Promotion Media in the Digital Era. *PROSPEK*, 2(2), 298–303.
- Fajarwati, A. N., Ningsih, W., Ramadhani, R. P., Harifa, A. C., & Bani, M. N. (2023). Digital Literacy Training for Posyandu Agrek Bulan Cadres in Lesanpuro, Kedungkandang, Malang: Pelatihan Literasi Digital bagi Kader Posyandu Anggrek Bulan Lesanpuro, Kedungkandang, Malang. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 203–210.
- Hamidi, W., Varindra, R., Anugrah, U. D., Toni, K. O., Wardana, H. H., Mildariah, K., Wahyuni, S., Hutajulu, E. S., Saputra, A., & Rinda, N. N. (n.d.). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Membantu Pengembangan UMKM Anggota PKK Desa Keritang. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 6(1), 37–40.
- Manurung, R. A., Ridwan, M., Putri, E., Tanca, C. Y., Al Filla, H., Widya, P., & Oktavia, E. (2025). PELATIHAN MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA DAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU KADER POSYANDU BOUGENVILE KOTA JAMBI. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 3(3), 821–826.
- Misriati, T., Nurajizah, S., Sugiarto, H., & Maria, V. (2023a). Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Ibu-Ibu PKK RW 09 Prima Harapan Regency Bekasi. *Info Abdi Cendekia*, 6(2), 69–73.
- Misriati, T., Nurajizah, S., Sugiarto, H., & Maria, V. (2023b). Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Ibu-Ibu PKK RW 09 Prima Harapan Regency Bekasi. *Info Abdi Cendekia*, 6(2), 69–73.
- Nabi, R. A., Putra, M. G., Adnyana, P. A. Y., Wijaya, R., & Sundoro, B. T. (2024). Penggunaan Canva untuk Pelatihan Pembuatan Konten Desain Grafis pada Siswa SMA Pangudi Luhur Santo Vincentius Giriwoyo. *GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat*, 3(2), 121–132.
- Salma, A., Indriani, D. C., Putri, V. N., Rahmanisa, F., Al Sabina, D. Y., Nabilah, N. A., Lasari, A., Febrianshinta, A. W., Hutagalung, M. T., & Agustini, R. T. (2025). Pelatihan Media Sosial dan Canva di Posyandu Cempaka Kelurahan Lok Bahu, Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 2678–2686.
- Saptarianto, H., Deviani, S., Anah, S. I., & Noviyanti, I. (2024). Menghadapi tantangan era digital, strategi integrasi media sosial, literasi digital dan inovasi bisnis. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 128–139.
- Satiti, W. S., Umardiyah, F., Hidayatulloh, F., Munfarida, N. F., Fatmawati, M., & Hanafi, A. (2022). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva untuk Remaja di Desa Kalikejambon. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 105–109.
- Wulandari, S., & Novita, D. (2024). Pelatihan Canva untuk Perancangan Pemasaran Usaha bagi Ibu-Ibu PKK RT 04 RW 08 Kelurahan Tugu Depok. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(4), 453–460.